

LAPORAN AKHIR TAHUN
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA: MANDIRI



**Pemanfatan Limbah Rumah Tangga
Menjadi Kompos Siap Pakai**

**Tahun ke 1 dari rencana
1 tahun**

Abd. Rahim / 0931019501

Universitas Muhammadiyah Parepare

Desember 2024

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pemanfaatan Limbah Rumah tangga Menjadi Kompos Siap pakai

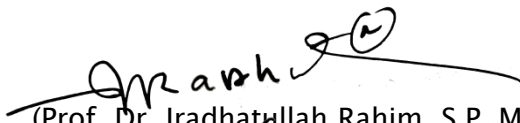
Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Abd. Rahim, S.P.,M.P.
NIDN : 0931019501
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Program Studi : Agribisnis
Nomor HP : 082349789986
Alamat surel (e-mail) : Rahimrasidaruhaya.ar@gmail.com

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra : Ruang Komunitas Digital Desa
Alamat : Enrekang
Penanggung Jawab : Kasdir Maulana
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke- 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 25.000.000
Biaya Keseluruhan : Rp 25.000.000

Mengetahui,
Ketua LPPM UMPAR


(Prof. Dr. Iradhatullah Rahim, S.P.,M.P.)
NIDN: 0926117601

Parepare, 31-Desember-2024
Ketua,


(Abd. Rahim, S.P.,M.P.)
Nidn: 0931019501

BAB 1. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kegiatan pengabdian masyarakat mandiri ini dilaksanakan sebagai bentuk implementasi peran perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan berkelanjutan melalui pemberdayaan masyarakat. Fokus kegiatan adalah peningkatan keterampilan dan pemberdayaan masyarakat melalui penerapan teknologi sederhana untuk pemanfaatan limbah rumah tangga. Kabupaten Enrekang, yang memiliki potensi pertanian tinggi, menjadi lokasi ideal untuk pelaksanaan program ini. Kerja sama dengan RUANG KOMUNITAS DIGITAL DESA (RKDD) menjadi katalisator dalam mengintegrasikan teknologi dan inovasi di tingkat desa.

Kegiatan ini melibatkan pemateri utama, yaitu Abd. Rahim, S.P., M.P., seorang dosen dari Universitas Muhammadiyah Parepare, yang memberikan materi utama. Materi pertama adalah pembuatan pupuk kompos dari limbah rumah tangga. Materi ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola limbah organik menjadi produk yang bernilai ekonomis sekaligus ramah lingkungan. Pupuk kompos yang dihasilkan diharapkan dapat digunakan untuk menyuburkan lahan pertanian di desa-desa yang menjadi lokasi kegiatan.

Materi kedua yang disampaikan adalah penggunaan aplikasi digital dalam pembuatan konten media sosial untuk mendukung program digitalisasi desa. Pemateri pada kegiatan tersebut adalah Kasdir Maulana, S.P., yang merupakan Duta Digital Desa. Dalam era transformasi digital, kemampuan untuk memanfaatkan teknologi digital menjadi hal yang krusial bagi pengembangan desa. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mempromosikan potensi desa, seperti produk lokal dan kegiatan komunitas, melalui media sosial. Dengan dukungan RUANG KOMUNITAS DIGITAL DESA (RKDD), peserta dilatih membuat konten menarik dan informatif yang dapat meningkatkan daya tarik desa di mata publik.

Program ini dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat lokal yang semakin mendesak untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi masyarakat pedesaan adalah minimnya akses terhadap teknologi dan pengetahuan untuk memanfaatkannya secara produktif. Dalam konteks ini, pengelolaan limbah rumah tangga menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengurangi dampak negatif lingkungan sekaligus meningkatkan ekonomi lokal.

Desa-desa di Kabupaten Enrekang yang menjadi lokasi kegiatan, yaitu Batu Mila, Patondonsalu, Karrang, Karueng, dan Tungka, memiliki karakteristik yang beragam namun sama-sama menghadapi tantangan dalam pengelolaan limbah dan optimalisasi teknologi. Batu Mila dan Patondonsalu dikenal sebagai desa dengan potensi agraris yang tinggi, sedangkan Karrang, Karueng, dan Tungka memiliki tantangan geografis yang memerlukan inovasi dalam pengelolaan sumber daya. Oleh karena itu, program ini tidak hanya memberikan pelatihan, tetapi juga menanamkan kesadaran tentang pentingnya inovasi untuk pembangunan desa yang berkelanjutan.

Lebih jauh, kegiatan ini juga dirancang untuk membangun kolaborasi yang erat antara akademisi, masyarakat, dan institusi lokal. Dengan melibatkan RUANG KOMUNITAS DIGITAL DESA (RKDD), program ini berupaya menjembatani kesenjangan digital di masyarakat pedesaan. Pelatihan pembuatan konten media sosial misalnya, memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk lebih mengenal teknologi yang dapat digunakan untuk mempromosikan potensi desa, baik dari segi produk lokal maupun daya tarik wisata.

Melalui pendekatan ini, kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan dapat memberikan dampak positif jangka panjang. Dengan keterlibatan langsung masyarakat dalam setiap tahapan program, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab yang tinggi terhadap hasil yang dicapai. Selain itu, program ini diharapkan menjadi model pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi yang dapat direplikasi di desa-desa lain di Indonesia.

2. Tujuan

1. Memberdayakan masyarakat desa dalam mengelola limbah rumah tangga secara efektif.
2. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengolahan limbah rumah tangga menjadi produk yang bernilai ekonomis.
3. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya teknologi dalam pemberdayaan masyarakat pedesaan.
4. Membekali masyarakat dengan keterampilan membuat konten media sosial untuk mendukung digitalisasi desa.
5. Membangun kolaborasi antara akademisi, masyarakat, dan institusi lokal untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

1. Target

- a. **Kelompok masyarakat di lima desa di Kabupaten Enrekang** Program ini menyoar kelompok masyarakat di Desa Batu Mila, Patondonsalu, Karrang, Karueng, dan Tungka. Masing-masing desa memiliki karakteristik dan tantangan unik yang memerlukan pendekatan spesifik. Dengan melibatkan kelompok masyarakat lokal, kegiatan ini berupaya membangun kesadaran kolektif dan tanggung jawab bersama untuk mengoptimalkan sumber daya lokal secara berkelanjutan.
- b. **Peningkatan keterampilan teknis terkait pengelolaan limbah rumah tangga** Salah satu target utama kegiatan ini adalah memberikan pelatihan praktis kepada masyarakat tentang bagaimana mengelola limbah rumah tangga, baik organik maupun anorganik. Keterampilan ini tidak hanya membantu mengurangi dampak lingkungan, tetapi juga membuka peluang ekonomi melalui produk-produk seperti pupuk kompos yang bernilai tambah.
- c. **Peningkatan kapasitas masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital melalui bimbingan dari RKDD** Dengan melibatkan RUANG KOMUNITAS DIGITAL DESA (RKDD), program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital masyarakat desa. Peserta dilatih menggunakan aplikasi dan platform digital untuk mempromosikan potensi desa, baik melalui media sosial maupun aplikasi lainnya. Ini diharapkan dapat mendukung transformasi digital di tingkat lokal.

2. Luaran

- a. **Peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan limbah rumah tangga** Salah satu luaran utama kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan limbah rumah tangga. Selain itu, masyarakat juga mulai memahami bagaimana memanfaatkan limbah organik dan anorganik untuk menciptakan produk yang bernilai ekonomis dan ramah lingkungan.
- b. **Dokumentasi kegiatan berupa laporan dan artikel ilmiah** Kegiatan ini akan menghasilkan laporan pelaksanaan yang rinci dan artikel ilmiah yang dapat menjadi acuan bagi pelaksanaan kegiatan serupa di masa depan. Dokumentasi ini juga berfungsi sebagai bahan evaluasi dan promosi untuk keberlanjutan program.

- c. **Pencapaian Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) 1-3** Dengan fokus pada implementasi teknologi sederhana, kegiatan ini diharapkan mencapai TKT tingkat 1-3. Hal ini mencerminkan bahwa teknologi yang digunakan telah berhasil diterapkan pada tahap awal dan layak untuk dikembangkan lebih lanjut di masa depan.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

1. Tahapan Kegiatan

- a. **Identifikasi dan Sosialisasi** Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan identifikasi kebutuhan masyarakat di lima desa yang menjadi lokasi kegiatan. Identifikasi ini melibatkan diskusi dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, dan kelompok-kelompok lokal untuk memahami kondisi dan tantangan yang mereka hadapi. Selanjutnya, dilakukan sosialisasi program untuk memberikan pemahaman awal tentang tujuan, manfaat, dan pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat.
- b. **Pelatihan dan Penerapan** Pelatihan diberikan dalam dua bidang utama: pengelolaan limbah rumah tangga untuk pembuatan kompos dan penggunaan aplikasi digital untuk mendukung digitalisasi desa. Pelatihan ini dirancang secara praktis dengan melibatkan peserta secara langsung dalam proses pembuatan kompos dan simulasi penggunaan aplikasi digital. Setelah pelatihan, peserta didampingi untuk menerapkan materi yang telah dipelajari di lapangan.
- c. **Pendampingan dan Monitoring** Tahap ini bertujuan memastikan implementasi berjalan sesuai rencana. Tim pengabdian memberikan pendampingan kepada masyarakat selama proses penerapan berlangsung. Selain itu, dilakukan monitoring secara berkala untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan dan memberikan masukan yang konstruktif kepada peserta untuk perbaikan ke depan.

2. Jadwal Pelaksanaan

- Desa Karrang: 28 September 2024
- Desa Batu Mila dan Patondonsalu: 4 November 2024
- Desa Karueng dan Tungka: 21 November 2024

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

1. Hasil Kegiatan

a. Desa Karrang (28 September 2024):

Pelatihan pengolahan limbah rumah tangga menghasilkan produk kompos. Peserta aktif dalam setiap sesi, mulai dari pengumpulan bahan baku hingga proses fermentasi. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan limbah organik menjadi kompos yang bermanfaat untuk lahan pertanian. Selain itu, masyarakat menunjukkan minat tinggi dalam menggali lebih banyak potensi pemanfaatan limbah rumah tangga. Hal ini membuka peluang untuk pengembangan produk turunan lain di masa depan.

b. Desa Batu Mila dan Patondonsalu (4 November 2024):

Pelatihan pembuatan kompos dari limbah rumah tangga mendapatkan antusiasme tinggi dari peserta. Mereka diajarkan cara mengelola limbah organik dengan metode yang praktis dan aplikatif. Produk kompos yang dihasilkan dinilai berkualitas baik dan siap digunakan untuk meningkatkan kesuburan lahan.

c. Desa Karueng dan Tungka (21 November 2024):

Pelatihan pengolahan limbah rumah tangga menghasilkan produk kompos. Peserta aktif dalam setiap sesi, mulai dari pengumpulan bahan baku hingga proses fermentasi. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan limbah organik menjadi kompos yang bermanfaat untuk lahan pertanian. Selain itu, masyarakat menunjukkan minat tinggi dalam menggali lebih banyak potensi pemanfaatan limbah rumah tangga. Hal ini membuka peluang untuk pengembangan produk turunan lain di masa depan.

2. Luaran yang Dicapai

- a. Peningkatan keterampilan teknis masyarakat.
- b. Produk kompos dari limbah rumah tangga.
- c. Artikel ilmiah tentang program pemberdayaan masyarakat.
- d. Dokumentasi pencapaian TKT tingkat 1-3.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat mandiri ini berhasil meningkatkan keterampilan masyarakat di lima desa di Kabupaten Enrekang dalam memanfaatkan limbah rumah tangga menjadi pupuk kompos. Melalui pelatihan yang diberikan, masyarakat tidak hanya mampu mengelola limbah organik secara efektif tetapi juga menciptakan produk yang bernilai ekonomis dan ramah lingkungan. Pupuk kompos yang dihasilkan menjadi solusi aplikatif untuk meningkatkan kesuburan lahan pertanian lokal sekaligus mengurangi dampak negatif limbah rumah tangga terhadap lingkungan.

Kesuksesan kegiatan ini menunjukkan pentingnya pendekatan berbasis kebutuhan lokal yang melibatkan masyarakat secara aktif. Dengan dukungan teknologi sederhana dan metode yang mudah diterapkan, kegiatan ini dapat direplikasi di daerah lain untuk mendukung keberlanjutan lingkungan dan ekonomi masyarakat.

2. Saran

- a. Perlu adanya keberlanjutan program untuk mencapai TKT tingkat yang lebih tinggi.
- b. Penguatan kapasitas kelembagaan masyarakat melalui pelatihan yang lebih intensif.
- c. Peningkatan kolaborasi dengan mitra lain untuk mendukung pengembangan desa berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Modul Pelatihan Teknologi Pertanian, Kementerian Pertanian RI, 2024.

Data Kabupaten Enrekang, BPS, 2023.

"Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga," Materi Pelatihan, 2024.



